

BAB III

METODE PENELITIAN

Faruk (2017: 55) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek tertentu dan karenanya harus sesuai dengan kodrat keberadaan objek itu sebagaimana yang dinyatakan oleh teori. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata yang memuat ribuan makna. Penelitian ini meliputi: (A) jenis penelitian, (B) sumber data penelitian, (C) teknik dan instrumen pengumpulan data, (D) keabsahan data, dan (E) analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Mahsun (2005: 233) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif fokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka. Hal ini juga tidak terlepas dari hakikat penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Oleh karena itu, data dalam penelitian kualitatif dianalisis tidak untuk menerima atau menolak suatu hipotesis, tetapi penelitian kualitatif berusaha memahami makna dari fenomena-fenomena, peristiwa-

peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang atau masyarakat yang diteliti dalam konteks kehidupan dalam situasi yang sebenarnya.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data-data yang terwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar-gambar/foto, catatan harian, memorandum, video-tipe (Subroto, 2007: 8). Berdasarkan data yang bersifat deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang muncul tanpa menggunakan hipotesis dan data dianalisis, serta hasilnya berbentuk deskriptif yang berupa fenomena yang tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan variabel. Dengan jenis penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan representasi ideologi patriarki yang terdapat dalam novel-novel karya Okky Madasari.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian sastra adalah karya yang berupa kata, kalimat, dan wacana sebagai data penelitiannya. Sementara itu, dalam penelitian sastra juga terdapat dua jenis objek penelitian, yaitu objek material dan objek formal. Objek material adalah objek yang menjadi lapangan penelitian, sedangkan objek formal adalah objek yang dilihat dari sudut pandang tertentu (Faruk, 2017: 23). Objek material dalam penelitian ini adalah novel-novel hasil karya dari Okky Madasari, yaitu novel *Entrok* (2010), *86* (2011), dan *Maryam* (2012) yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta, sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah teks atau wacana yang mengandung representasi

ideologi patriarki dalam novel-novel Okky Madasari yang terdiri dari wujud ideologi patriarki, cara kemunculannya, dan bagaimana ideologi patriarki tersebut dimaknai dengan mengacu pada kerangka teori feminisme.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian (Faruk, 2017: 25). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak dan catat (BSC). Teknik baca merupakan teknik yang paling penting untuk digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca. Teknik simak adalah suatu metode perolehan data yang dilakukan dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa. Membaca dan menyimak dilanjutkan dengan mencatat. Teknik catat merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip teks dalam novel-novel hasil karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok*, *86*, dan *Maryam*. Untuk mempermudah dalam pengambilan data, maka digunakan kartu pengumpulan data dengan bentuk kartu data seperti berikut ini.

Tabel 3: Kartu Pengumpulan Data

No	Kategori	Bentuk	Data	Faktor yang Mempengaruhi
1.	Wujud Ideologi Patriarki	a. Privat (rumah tangga)		
		b. Publik (pekerjaan)		
2.	Reproduksi Ideologi Patriarki	a. Legitimasi		
		b. Penipuan		
		c. Unifikasi		
		d. Fragmentasi		
		e. Reifikasi		
3.	Makna Ideologi Patriarki	a. Intensional		
		b. Konvensional		
		c. Struktural		
		d. Referensial		
		e. Kontekstual		

Dalam teknik baca, simak dan catat berarti penulis sebagai instrumen kunci melakukan penyimak secara cermat, terarah dan teliti terhadap teks novel-novel hasil karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok, 86*, dan *Maryam* sesuai dengan data yang dibutuhkan. Sehingga, dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah *human instrument*. Agar penelitian ini terarah, penulis menyusun indikator penyaringan data penelitian yang selanjutnya menjadi rujukan dan referensi bagi penulis sebagai berikut.

Tabel 4: Indikator Penyaringan Data

Aspek	Wujud	Bentuk	Indikator		
			Aktivitas	Akses dan Kontrol	Faktor yang Memengaruhi
Wujud Ideologi Patriarki	• Privat	• Pekerjaan	• Perempuan mengalami bentuk pemiskinan ekonomi dalam ranah produktif.	• Beban kerja yang dialami oleh perempuan lebih lama dibandingkan oleh laki-laki.	• Budaya • Waktu
		• Seksualitas	• Perempuan mengalami subordinasi. • Penindasan terhadap perempuan.	• Laki-laki sebagai pemegang kuasa tertinggi dalam rumah tangga.	• Tempat • Pemahaman agama • Waktu
		• Budaya	• Perempuan sebagai pengasuh anak yang utama. • Tanggung jawab perempuan dalam pekerjaan rumah tangga.	• Perempuan hanya boleh bekerja di ruang domestik.	• Suku • Status sosial
	• Publik	• Pekerjaan	• Penentuan pekerjaan berdasarkan gender. • Perempuan mengalami ketidakadilan gender.	• Perbedaan pembagian upah berdasarkan gender.	• Pendidikan • Ekonomi • Budaya
		• Seksualitas	• Perempuan mengalami kekerasan seksual. • Perempuan sebagai objek eksploitasi menarik.	• Peran reproduktif seorang perempuan ditentukan oleh pemerintah.	• Status sosial • Politik
		• Budaya	• Perempuan berkontribusi dalam bidang pekerjaan dalam masyarakat.	• Penerimaan bentuk hasil kerja berdasarkan gender.	• Tempat • Status sosial
Reproduksi Ideologi Patriarki	• Legitimasi	• Rasionalisasi	• Kodrat perempuan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, bukan pencari nafkah.	• Laki-laki memiliki kesempatan untuk memiliki istri lebih dari satu. • Laki-laki mendominasi dalam peran rumah tangga.	• Status sosial • Budaya • Pengalaman
		• Universalisasi	• Perempuan hanya diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam hal reproduksi keluarga.	• Laki-laki berkesempatan yang lebih besar untuk memiliki pekerjaan di ruang publik.	• Budaya • Politik
		• Narativisasi	• Perempuan sebagai teman belakang yang selalu berurusan dengan dapur dan kegiatan domestik lainnya.	• Pekerjaan rumah tangga menjadi satu-satunya tanggung jawab seorang perempuan. • Perempuan tidak diwajibkan berpendidikan tinggi.	• Pendidikan • Budaya
	• Penipuan	• Pemindahan	• Kesempatan perempuan yang bekerja untuk membantu pemenuhan ekonomi keluarga.	• Hak perempuan dalam memperoleh pekerjaan. • Hak perempuan dalam pengambilan keputusan.	• Ekonomi
		• Eufemisasi	• Perempuan bekerja ganda untuk memenuhi ekonomi keluarga.	• Hak memperoleh kebebasan oleh perempuan dalam beberapa aktivitas.	• Ekonomi • Budaya
		• Kiasan	• Perempuan dipaksa untuk bekerja untuk menghidupi ekonomi keluarga.	• Perempuan hidup berdasarkan dominasi yang dimiliki laki-laki.	• Ekonomi • Situasi sosial
	• Unifikasi	• Standardisasi	• Peran ganda perempuan dalam ranah publik.	• Perempuan dan laki-laki yang sudah menikah saling bahu-membahu dalam urusan rumah tangga.	• Ekonomi • Budaya
• Simbolisasi dari kesatuan		• Pekerjaan perempuan selalu dipengaruhi oleh jabatan yang dimiliki oleh laki-laki.	• Laki-laki lebih berkuasa atas setiap pengambilan keputusan.	• Pemahaman agama • Politik • Negara ideologi	

	• Fragmentasi	• Diferensiasi	• Perempuan tidak memiliki kebebasan untuk berkegiatan produktif di luar rumah.	• Kekuasaan yang dimiliki oleh laki-laki dalam kewenangan memilih pekerjaan dan mengelola pendapatan.	• Pendidikan • Budaya
		• Ekspurgasi	• Perlawanan perempuan terhadap dominasi laki-laki.	• Perempuan memiliki kesempatan bertindak tegas dalam beberapa kasus di rumah tangga.	• Pendidikan • Situasi sosial
	• Reifikasi	• Naturalisasi	• Perempuan berperan utama dalam hal produktif dan produksi di ranah domestik • Laki-laki harus berpendidikan karena memiliki kewajiban untuk mencari nafkah.	• Pembatasan pemerolehan pendidikan oleh perempuan. • Pembagian pekerjaan didasari atas gender	• Pendidikan • Situasi sosial • Budaya
		• Eternalisasi	• Perilaku masyarakat berdasarkan budaya yang berlaku secara turun-temurun. • Perempuan paling sering menjadi korban kejahatan dalam ruang publik.	• Pemerolehan hak dan kewajiban berdasarkan gender.	• Situasi sosial • Budaya • Hukum
		• Nominalisasi dan Pasivisasi	• Pengungkapan kembali perilaku berdasarkan peran dan relasi gender. • Pengalihan fungsi gender dalam masyarakat.	• Kodrat perempuan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, bukan pencari nafkah. • Kewenangan penuh yang dimiliki perempuan atas penggunaan upah yang diperoleh atau keuntungan yang diperoleh, dan kewenangan penuh atas tubuhnya sendiri.	• Budaya
Makna Ideologi Patriarki	• Intensional	• Niat/Keinginan	• Peluang kerja dibatasi oleh perbedaan gender. • Keinginan perempuan memperoleh kebebasan dalam ruang publik.	• Kesempatan perempuan untuk bekerja di ruang publik lebih kecil. • Perempuan tidak memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan.	• Ekonomi • Politik • Pendidikan
	• Konvensional	• Kesepakatan	• Perempuan mengalami adanya peran kerja ganda. • Perempuan memiliki peran penting secara konvensional dalam bidang kegiatan reproduksi.	• Seorang istri harus patuh terhadap suami. • Perempuan tidak memiliki kewenangan untuk mengambil sebuah keputusan. • Perempuan memperoleh upah yang berbeda dengan laki-laki, walaupun pekerjaan di ruang publik memiliki kesamaan.	• Budaya • Hukum • Situasi sosial • Politik
	• Struktural	• Sistem Masyarakat	• Perempuan merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam pekerjaan rumah tangga.	• Laki-laki mendominasi dalam sistem masyarakat.	• Pendidikan • Budaya • Hukum
	• Referensial	• Sumber	• Peran perempuan dalam ranah domestik. • Peran perempuan dalam ranah publik.	• Perempuan tidak memiliki kewenangan penuh atas upah yang diterima.	• Situasi sosial • Budaya
	• Kontekstual	• Situasi	• Perempuan dianggap tidak mampu untuk mencari nafkah di luar rumah. • Perempuan mengalami adanya kekerasan oleh laki-laki dalam hal produksi ekonomi keluarga.	• Pengambilan keputusan didominasi oleh laki-laki.	• Situasi sosial • Budaya • Hukum

D. Keabsahan Data

1. Validitas Data

Validitas pada penelitian ini adalah validitas semantis, yaitu memvalidasi data penelitian dengan cara melakukan penafsiran terhadap teks novel-novel hasil karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok*, *86*, dan *Maryam* dengan mempertimbangkan validitas data pada rumusan masalah penelitian, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan penelitian. Validitas yang tinggi akan diperoleh jika ketiga hal tersebut menunjukkan kesesuaian. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang realistis dan relevan untuk mengungkap makna semantis dalam teks novel-novel karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok*, *86*, dan *Maryam*.

Untuk memperkuat tingkat validitas pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini dikonsultasikan dengan orang yang ahli di bidangnya (*expert judgement*), yaitu Dr. Wiyatmi, M.Hum. selaku dosen mata kuliah sastra di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Reliabilitas Data

Jenis reliabilitas data pada penelitian ini adalah *intrarater*. Reliabilitas *intrarater* tersebut dilakukan dengan cara mencermati dengan ekstensif sumber data yang telah dipilih secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman komprehensif. Hal ini menyebabkan peneliti dapat menemukan konsistensi data yang berhubungan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

E. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dengan teknik baca, simak, dan catat, selanjutnya dilakukan analisis data oleh peneliti. Atas dasar pemahaman bahwa keseluruhan data ilmu-ilmu humaniora memiliki ciri-ciri tekstual, maka secara metodologis metode kualitatif mengembangkan prosedur interpretasi dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Fraenkel dan Wallen (2007: 483) menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Faruk (2017: 25) mengungkapkan bahwa teknik analisis data merupakan seperangkat cara atau teknik penelitian yang merupakan perpanjangan dari pikiran manusia karena fungsinya bukan untuk mengumpulkan data, melainkan untuk mencari hubungan antardata yang tidak akan pernah dinyatakan sendiri oleh data yang bersangkutan. Faruk (2017: 13) mengungkapkan bahwa secara garis besar tindakan serta langkah-langkah yang signifikan dalam proses penelitian ilmiah meliputi enam tahapan, yaitu, (1) identifikasi masalah, (2) perumusan masalah, (3) penyusunan kerangka konseptual atau teoretik, (4) perumusan hipotesis, (5) metode penelitian yang meliputi metode pengumpulan dan analisis data, dan (6) penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Pertama, identifikasi masalah merupakan upaya untuk pengenalan masalah dalam novel-novel karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok*, *86*, dan *Maryam*. *Kedua*, perumusan masalah dilakukan sebagai bentuk lanjutan dari

identifikasi masalah yang akan merepresentasikan masalah yang akan diteliti untuk dapat dikembangkan menjadi hasil penelitian. *Ketiga*, penyusunan kerangka konseptual atau teoretik dengan menyesuaikan konsep rumusan masalah dengan teori yang dapat memberikan pola bagi interpretasi data untuk data penelitian. *Keempat*, perumusan hipotesis dilakukan dengan mengemukakan kesimpulan atau jawaban sementara yang telah ditetapkan berdasarkan terori mengenai masalah penelitian.

Kelima, pengumpulan data sebagai suatu proses yang dilakukan dengan membaca secara keseluruhan isi novel-novel karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok, 86*, dan *Maryam*, kemudian menyimak data dengan teliti serta menandai gagasan yang ada dalam data. Kemudian, dilakukan klasifikasi data, yaitu pengelompokkan data-data yang diperoleh ke dalam kelompok sesuai permasalahan yang dikaji untuk dapat kemudian diinterpretasi, yaitu menafsirkan konteks wacana yang berisikan wujud ideologi patriarki, cara kemunculannya, dan bagaimana ideologi patriarki tersebut dimaknai dalam karya sastra Okky Madasari yang terdiri atas novel-novel karya dari Okky Madasari yang berjudul *Entrok, 86*, dan *Maryam* dengan mengacu pada kerangka teori feminisme yang digunakan. *Keenam*, penarikan kesimpulan hasil penelitian, yaitu membuat kesimpulan-kesimpulan yang mengandung permasalahan tentang wujud ideologi patriarki, cara kemunculannya, dan bagaimana ideologi patriarki tersebut dimaknai dalam novel-novel karya Okky Madasari yang berjudul *Entrok, 86*, dan *Maryam*.